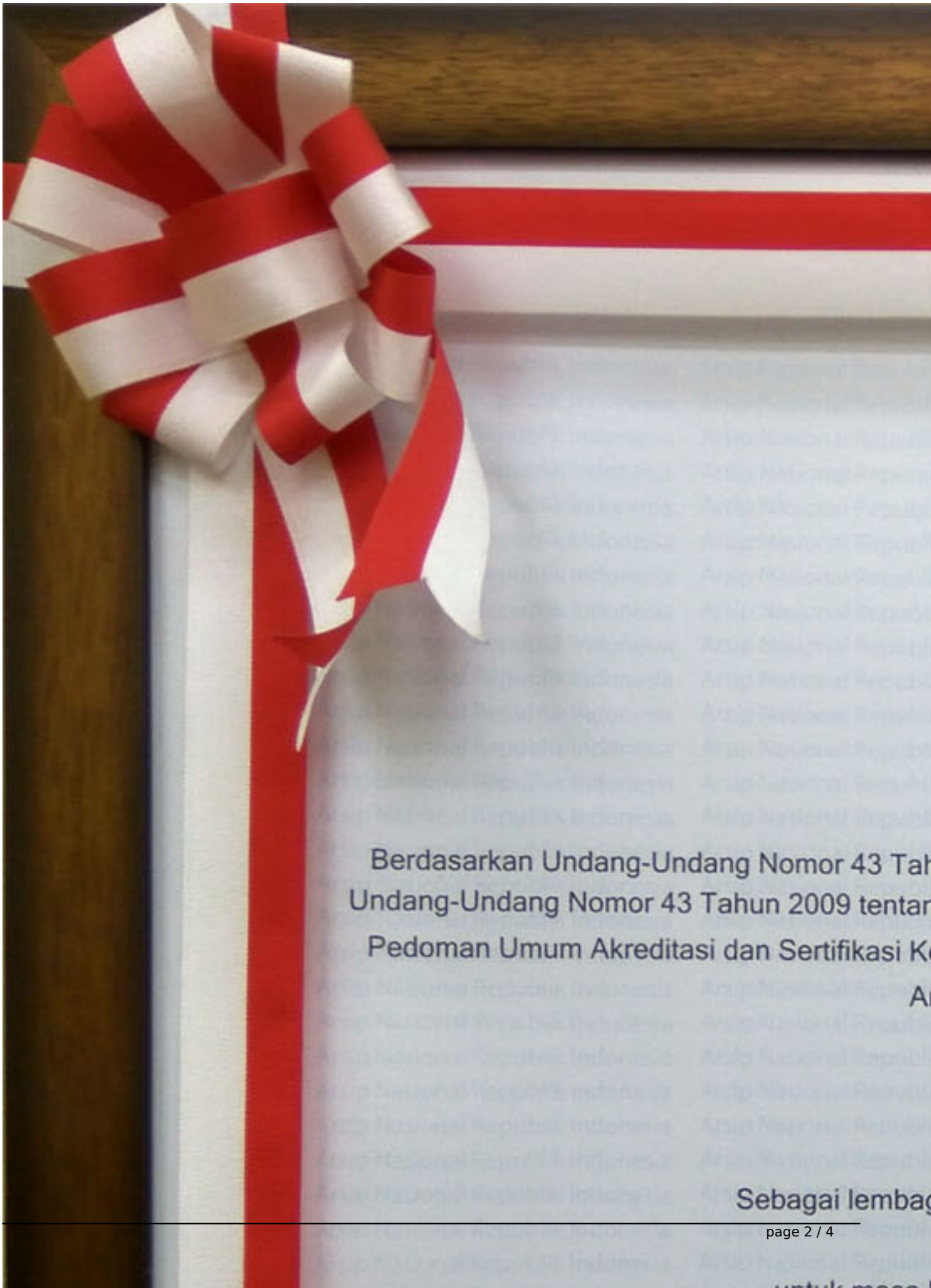


Akreditasi Lembaga Kearsipan IPB Tahun 2013-2016

Akreditasi Lembaga Kearsipan IPB Tahun 2013-2016

Pada tanggal 2 Desember 2013, Lembaga Kearsipan IPB yang biasa dikenal dengan sebutan **Unit Arsip** mendapat sertifikat Akreditasi dari ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA. Akreditasinya bernilai B, berlaku dari tahun 2013 - 2016 (berlaku 3 tahun saja). Artinya tahun 2017 ini harus diperbaharui lagi akreditasinya.

[caption id="attachment_37845" align="aligncenter" width="1500"]



Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang
Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang
Pedoman Umum Akreditasi dan Sertifikasi Kearsipan

Sebagai lembaga

Akreditasi Unit Arsip IPB Tahun 2013-2016 mendapat nilai B dari Kepala ANRI. [/caption]

Pada saat ini baru 2 perguruan tinggi yang di akreditasi lembaga kearsipannya yaitu UGM dan IPB. UGM mendapatkan nilai akreditasi dengan kategori A.

Dengan nilai B ini berarti Lembaga Kearsipan IPB perlu lebih berbenah diri lagi, agar bisa mendapat nilai A. Perlu mendapat perhatian yang lebih lagi dari pimpinan tertinggi Institut Pertanian Bogor.

Untuk mendapatkan nilai A tersebut saat ini sedang usaha dilaksanakan:

1. Pengawasan Internal Kearsipan keseluruhan unit kerja (sedang berlangsung)
2. Sedang diproses JRA yang di akui oleh ANRI
3. Beberapa waktu yang lalu IPB melakukan Diklat Fungsional Arsiparis Ahli secara mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 11 April 2016 sampai dengan 10 Juni 2016 bertempat di Kampus IPB Darmaga Bogor, dari hasil Diklat ini terdapat **12 orang calon Arsiparis Ahli**, adapun nama-namanya yaitu:

1.

Primus Sanbein, SE (Fikri)

2.

Kusnani Sita Handayu, ST (Noni)

3.

R. Muhamad Maulana, S.Sos

4.

Martianah

5.

Yuni Puspita Sari, MM

6.

Vera Nora Indra Astuti, S.Pt, MM

7.

Abdullah Hudri, SH

8.

Waluyo, SE

9.

M. Zaenal Mutaqin, SE

10. Haeranto Haerul Krismatika, SE

11.

Adelya, S.TP, MM

12. Suhamba, SS

Yang masih menjadi PR sampai sekarang adalah sempitnya ruangan yang dimiliki oleh Unit Arsip IPB, sehingga hal ini menjadi kendala dalam pembuatan Depo Arsip (yaitu ruangan untuk menyimpan arsip statis). Masih minimnya perhatian dari pimpinan kepada Pengelola Arsip yang berprestasi.

Penulis: [Anita Handayani](#)